

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian penelitian mengenai “Pelaksanaan Pendidikan Politik Partai Golkar dan Partai NasDem Kabupaten Sidrap (Analisis *Siyasah Dusturiyah*) di atas maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Partai Golkar dan Partai NasDem Kabupaten Sidrap dalam pendidikan politik untuk kadernya mengacu pada AD/ART partai dan dilaksanakan sesuai dengan Undang-undang yang berlaku. Partai Golkar dan NasDem menjalankan peran pelaksanaan pendidikan politik bagi kader berupa pendidikan formal (rapat kerja daerah, seminar, sarasehan, pelatihan bagi kader, sekolah legislatif), dan informal (pendekatan personal), serta pendidikan politik melalui organisasi sayap partai.
2. Penerapan prinsip-prinsip *siyasah dusturiyah* dalam pendidikan politik bagi kader yang dilaksanakan oleh Partai Golkar dan NasDem di Kabupaten Sidrap belum optimal karena berbagai permasalahan yang bersifat kompleks.

5.2 Saran

Merujuk pada hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Partai politik sebaiknya lebih meningkatkan lagi peran dan fungsinya dalam pelaksanaan pendidikan politik bagi kadernya sehingga tujuan akhir dari program tersebut dapat tercapai.
2. Partai politik sebagai salah satu subjek pelaksana pendidikan politik sebaiknya menyusun program-program pendidikan politik yang lebih menarik lagi, serta

lebih memperhatikan aturan-aturan dalam agama agar tidak terbentur dengan ketentuan *syari'at* Islam .

